

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *MUKUN*
DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA SIMPANG RAJA
KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Berty Oktasari

06051181823068

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *MUKUN* DALAM ADAT
PERKAWINAN DI DESA SIMPANG RAJA KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh :

**Berty Oktasari
06051181823068**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *MUKUN* DALAM ADAT
PERKAWINAN DI DESA SIMPANG RAJA KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh :

Berty Oktasari

06051181823068

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada tanggal :

Hari/Tanggal: Jumat, 23 Desember 2022

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *MUKUN* DALAM ADAT
PERKAWINAN DI DESA SIMPANG RAJA KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh :

Berty Oktasari

Nomor Induk Mahasiswa 06051181823068

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

MENGESAHKAN

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP.199001152019032012**

Pembimbing



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Berty Oktasari

NIM : 06051181823068

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Mukun* Dalam Adat Perkawinan Di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022

Penulis



Berty Oktasari

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingannya serta kesediaan waktunya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si,, Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar , S.Pd., M.H, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Selanjutnya yaitu Pemangku adat , Tokoh Masyarakat , dan masyarakat desa Simpang Raja yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

Berty Oktasari

PERSEMBAHAN

“Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup yang sangat indah hingga hamba-Mu ini tak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada-Mu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepada hamba-Mu ini.
- Kedua orang tua tercinta, Ibu Atika Yurma dan Bapak Rudi Hartono yang telah segenap hati dan sayang , selalu mengiringi setiap langkah hidupku dengan do'a dan penyemangat dalam hidupku.
- Kakek ku tersayang Almarhum Cikdin yang telah memberikan aku kasih sayang, dukungan , nasehat dan doa untuk ku selama aku hidup. Serta untuk Nenekku Marhana yang selalu memberikan dukungan serta do'a untukku.
- Saudara-saudaraku tersayang, Kakakku Bio Resta Vollenta Deo, ayuk iparku Heldiana, Adikku Natifa Dara Julianda dan keponakanku Yafizan Adnan Baihaqi yang selalu memberikan dukungan serta do'a untukku.
- Keluarga besar dari pihak ibu dan ayahku yang telah memberikan dukungan serta nasehat untukku baik secara finansial maupun do'a.
- Dosen pembimbingku Ibu Dra.Sri Artati Waluyati.M.Si, terima kasih telah bersedia membimbingku hingga selesai dan senantiasa membantu saat kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Jasa ibu tidak akan pernah saya lupakan.
- Dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar , S.Pd., M.H, M.Si, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.
- Pemangku adat , tokoh masyarakat serta masyarakat desa Simpang Raja

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

- Dani Indriadi yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat untukku.
- Bibiku tersayang, Efrianti S.Pd terima kasih atas bantuan , dukungan , serta do'a yang telah diberikan selama ini.
- Sahabatku perkuliahanku, Delistiami Quran Dera. S.P , Sasty Saputri S.Pd , Lania laras Saty S.Ikom, Farhana Yunita,S.Pd. terima kasih untuk kalia semua yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi untukku. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT dan silahturahmi ini akan tetap berjalan dengan baik kedepannya.
- Sahabat Kecilku Mariana, Sarmila, dan Sinta Mega Lestari terima kasih telah bersama ku sejak kecil hingga saat ini, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a semoga persahabatan ini akan tetap terjalan dengan baik kedepannya
- Teman-teman seangkatan mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 terima kasih telah memberikan kenangan indah selama mengarungi dunia perkuliahan.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara satu persatu, yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“La tahzan innallaha ma'ana”

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Qs. At-Taubah:40)

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
BAB II TIJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Persepsi.....	8
2.2 Pengertian Masyarakat	10
2.3 Pengertian Tradisi.....	10

2.4 Tradisi <i>Mukun</i>	11
2.4.1 Bentuk Barang Yang Digunakan Dalam <i>Mukun</i>	13
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai <i>Mukun</i>	14
2.4.3 Jumlah <i>Mukun</i>	14
2.5 Adat Perkawinan	15
2.6 Kerangka Berpikir	16
2.7 Alur Penelitian.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Variabel Penelitian.....	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	20
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5.1 Populasi.....	22
3.5.2 Sampel	22
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Teknik pengumpulan data.....	24
3.7.1 Studi Dokumentasi.....	24
3.7.2 Wawancara.....	24
3.7.3 Observasi	24
3.8 Teknis analisis data.....	24
3.8.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	25
3.8.2 Penyajian Data (<i>Display Data</i>).....	25
3.8.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	25

3.9 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	26
3.9.1 Uji Kredibilitas.....	26
3.9.2 Uji Transferabilitas.....	27
3.9.3 Uji Dependabilitas	28
3.9.4 Uji Konfirmabilitas	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
4.2 Analisi Data Hasil Penelitian.....	71
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	71
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	72
4.2.3 Analisis Data Observasi.....	81
4.3 Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
5.2.1 Bagi Masyarakat Desa Simpang Raja.....	88
5.2.2 Bagi Peneliti.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR TABEL	
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Table 3.2 Sampel Penelitian.....	20
Table 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	28
Table 4.2 Jumlah Kecamatan Kabupaten PALI.....	30

Table 4.3 Struktur Rukun Warga dan Rukun Tetangga Desa Simpang Raja.....	31
Table 4.4 Struktur Lembaga Adat Desa Simpang Raja.....	32
Table 4.5 Mata Pencaharian Desa Simpang Raja.....	32
Table 4.6 Tingkat Pendidikan Desa Simpang Raja.....	33
Table 4.7 Agama.....	33
Table 4.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Simpang Raja.....	34
Table 4.9 Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Simpang Raja.....	34
Table 4.10 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	34
Table 4.11 Deskripsi Informan Utama Penelitian	35

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	14
2.2 Alur Penelitian.....	15

**Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Mukun* Dalam Adat Perkawinan Di
Desa Simpang Raja Kabupaten PALI**

Oleh :
Berty Oktasari
Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati. M.Si
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tradisi *mukun* dalam adat perkawinan di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan cara purposive sampling sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang informan utama dan 2 orang informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui dengan dokumentasi dan wawancara dan observasi. Berdasarkan dengan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa menunjukkan bahwa tradisi *mukun* ini sudah turun temurun dilaksanakan oleh nenek moyang terdahulu , diperkirakan kurang lebih pada tahun 1970. Masyarakat memiliki persepsi yang baik dikarenakan masyarakat sangat mengetahui manfaat dan tujuan dari tradisi *mukun* ini sangat baik apabila dilaksanakan oleh masyarakat, tujuan dari tradisi *mukun* ini yaitu untuk melestarikan tradisi *mukun* serta sebagai tempat menjalin silaturahmi. Adapun manfaat dari tradisi *mukun* ini yaitu terjalinnya silaturahmi, membantu kedua mempelai dalam berumah tangga dengan adanya alat-alat rumah tangga yang diberikan sebagai timbal balik dari *mukun* tersebut.

Kata kunci : Persepsi, Tradisi *Mukun* , Adat Perkawinan, Simpang Raja

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

Public's Perceptions of Tradisi *Mukun* in the marriage customs at Simpang Raja Village PALI Regency

By :
Berty Oktasari
Supervisor : Dra. Sri Artati Waluyati. M.Si
Program Study : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine public's perceptions of mukun tradition in marriage customs at Simpang Raja Village, PALI Regency. This study used descriptive qualitative approach. It used Nonprobability and purposive sampling so that there were seven informants with five main informants and two supporting informants. Data collection techniques of the study were documentation and interview. Based on the results of the data analysis, shows that this mukun tradition has been passed down from generation to generation and was carried out by previous ancestors, estimated around 1970. The community has a good perception because the community really knows the benefits and goals of this mukun tradition. to preserve mukun traditions as well as a place to establish friendships. The benefits of this mukun tradition are establishing friendship, helping the bride and groom in their household with household tools given as a reciprocal of the mukun.

Keywords : *Perceptions, Mukun Tradition, marriage customs, Simpang Raja.*

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP.199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.196911151994012001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara dengan kepulauan terbesar didunia terletak pada bagian antara samudera Hindia dengan samudera Pasifik, oleh karna itu Indonesia sangat potensial dalam berkembangnya kebudayaan, suku, ras, agama dan adat istiadat yang tersebar dalam masyarakat Indonesia. Hal ini tentu menjadikan Negara Indonesia dikenal dengan kaya keragaman tradisi dan budaya yang sampai saat ini masih dilestarikan, dan tidak lupa juga Indonesia merupakan Negara degan kaya akan sumber daya alam nya dengan pesona yang sangat indah serta dengan dilengkapi aneka kuliner khas Indonesia yang tentu tidak lepas dari keaneka ragaman budaya-budaya serta juga tradisi yang masih melekat dan dilestarikan oleh masyarakat indonesia hingga saat ini(Amir, 2019) dalam (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-qadau/article/view/948>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022`.

Budaya yang ada di indonesia merupakan sebuah kebudayaan lokal yang telah menyebar luas di negara Indonesia. Kebudayaan Indonesia tentu tidak semua sampai saat ini ada dan tetap dilestarikan sebab karena itu perubahan-perubahan itu telah berlangsung dari zaman ke zaman dengan mengikuti perkembangan zaman yang kini semakin masuk ke era globalisasi . Faktor perubahan dalam kebudayaan dan tradisi-tradisi terjadi dikarenakan banyak masyarakat yang masih menginginkan adanya perubahan, dan perubahan tersebut terus menjadi dikarenakan adanya masuknya unsur-unsur globalisasi beserta teknologi saat ini yang mempengaruhi dari kebudayaan tersebut. Unsur dari globalisasi dan teknologi tersebut masuk dan tidak terkendali merasuki terhadap kebudayaan nasional yang merupakan wujud kebudayaan lokal yang menyebar luas ada disetiap daerah di IndonesiadariSabangsampaiMerauke(Rokanaetal.,2021)dalam(<https://ejournal.um.ac.id/index.php/pro/article/view/2286>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022.

Kebudayaan di berbagai daerah juga memiliki budaya serta adat istiadat yang berbeda, yang pada dasarnya dijadikan pedoman hidup bagi daerah tersebut dan juga masyarakat untuk mendukung keberlangsungan adat istiadat , tradisi dan

kebudayaan lainnya yang ada didaerah masyarakat tersebut(Mas'udi, 2019) dalam (<http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3225>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022. Nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat biasanya diwariskan melalui nenek moyang terdahulu dan di turun temurunkan kepada generasi-generasi selajutnya, baik itu secara lisan ataupun perbuatan hal tersebut di sesuai dengan budaya-budaya yang ada pada masyarakat tersebut.

Seperti halnya pada tradisi di beberapa daerah yang hingga saat ini masih dilestarikan yaitu sebagai contohnya, Ma'nene di Tana Toraja Sulawesi Selatan, Kebo-keboan di Banyuwangi, Jawa Timur, Ikipalin di Papua, Tatung di Singkawang, Kalimantan Barat yang tentu memiliki ciri khas tersendiri. Dan semuanya merupakan aset bangsa Indonesia dan juga masyarakat yang perlu dilestarikan agar keaslian dan eksistensinya tidak termakan oleh arus globalisasi. Menurut(Thaib,2017)dalam(<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/46>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022 menyatakan bahwa sebuah kekayaan suatu tradisi yang berasal dari bermacam-macam suku bangsa yang telah didokumentasikan atau juga telah diselamatkan baik itu berbentuk lisan maupun berbentuk tulisan, dan ternyata melalui dari bentuk baik itu segi kuantitas ataupun kualitas tradisi tersebut merupakan suatu hal yang sangat luar biasa kayanya dan beraneka ragam dari berbagai budaya. Hal tersebut membuat keberagaman yang ada di Indonesia menjadi cerminan adat istiadat , kondisi dan situasi suatu masyarakat tertentu.

Tradisi-tradisi sudah banyak ditemui di Nusantara, seperti halnya tradisi yang ada di Provinsi Palembang. Tepatnya berasal di Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir). Yang di mana para masyarakat sudah sangat menghargai tradisi tersebut yang telah di turun temurun dilakukan oleh para leluhur atau nenek moyang kepada generasi-generasi selanjutnya yang sampai saat ini masih dilaksanakan serta dilestarikan oleh masyarakat terkhususnya di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI. Terdapat beberapa tradisi yang ada di Kabupaten PALI yaitu, tradisi angkan-angkanan, di mana tradisi ini yaitu tradisi yang melakukan mengikat persaudaraan dengan orang lain di karenakan adanya peristiwa-peristiwa tertentu seperti halnya peristiwa kecelakaan dan kesamaan nama (Marbun

Balai,2018)dalam(<http://jurnalbpnbsumbar.kemdikbud.go.id/index.php/penelitian/article/view/102>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022. Dan ada satu tradisi lagi yang hingga sampai saat ini masih dilestarikan yaitu Tradisi *Mukun* yang terdapat dalam adat perkawinan di Kabupaten PALI terkhususnya di Desa Simpang Raja.

Palembang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang merupakan kota terbesar kedua yang ada di Sumatera setelah yang pertama yaitu Medan. Kota dengan luas wilayah 400,61 km² ini dihuni oleh lebih dari 1,8 juta penduduk pada tahun 2018 yang memiliki 18 Kecamatan dan 107 Kelurahan (Istnaini etal.,2020) diakses pada tanggal 14 Januari 2022. Dan Kota Palembang merupakan kota tertua yang ada di Indonesia yang telah berumur setidaknya kurang lebih 1337 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang telah dikenal sebuah prasasti Kedudukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni683(Nyimas,2013)dalam(<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/148>) diakses pada tanggal 16 Januari 2022.

Berkenaan dengan persepsi masyarakat terhadap tradisi, penelitian yang relevan yang diigunakan sebagai penelitian terdahulu guna sebagai informasi untuk digunakan oleh peneliti yang pertama yaitu oleh Lutfiana Safitri (2020) yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Kepercayaan Tradisi Selamatan Yang Berhubungan Dengan Siklus Kehidupan”. Dari penelitian didapatkan hasil yaitu dapat menunjukkan bahwa masyarakat di Komplek Joglo dimana dalam pelaksanaan tradisi selamatan berdasarkan siklus kehidupan dibagi menjadi dua golongan yakni pertama masih melaksanakan selamatan dan tidak melaksanakan selamatan. Selamatan yang akan dilaksanakan masyarakat Komplek Joglo merupakan sebuah kebiasaan yang telah dilakukan secara turun termurun dan diaplikasikan didalam kehidupan masyarakat dengan mengikuti siklus hidup seseorangyaitu dimulai dengan kehamilan, kelahiran, khitan, perkawinan dan kematian dengan disesuaikan waktu dan mome kehidupan seseorang. Masyarakat Komplek Joglo dalam melaksanakan tradisi selamatan ini diketua oleh tokoh masyarakat mengundang sanak keluarga, masyarakat, rekan kerja, teman dan sebagainya dengan sebuah hindangan makanan yang telah disajikan disesuaikan dan mengikuti momen selamatan. Masyarakat menganggap bahwa tradisi

selamatan ini memiliki positif dan negatifnya walaupun dengan hal tersebut masyarakat berupaya agar menjadi masyarakat terintegrasi selalu dilakukan guna mengurangi disintegrasi sosial.

Penelitian yang relevan yang kedua yaitu oleh Mustoha Ohoirenan (2021) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Maren Di Desa Tam Ngurhir Kecamatan Tayando Tam Kota Tual”. Dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu bahwa persepsi masyarakat Tam Ngurhir tentang tradisi maren terdapat persepsi positif dan negatif. Dimana masyarakat mengetahui sangat baik dalam pelaksanaan tradisi maren ini serta mempercayainya. Tetapi negatifnya terjadi perubahan persepsi apabila ada masyarakat yang tidak melaksanakan tradisi maren ini, yaitu akan menimbulkan akibat yang kurang baik bagi moral orang yang tidak dapat membantu dan bekerjasama ataupun dikerjakan oleh maren akibatnya biasanya malu hati. adapun baik masyarakat yang mempunyai hajatan ataupun masyarakat yang bekerja, ada beberapa tradisi maren di Desa Tam Ngurhir yang sudah mengalami adanya perubahan diakibatkan solidaritas masyarakat desa yang hamoir menjadi sebuah perilaku solidaritas organik, namun hal ini tidak mempengaruhi pada tradisi-tradisi yang lainnya.

Kemudian penelitian yang relevan yang ketiga yaitu Oleh Masrukin (2017) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Piduduk Dalam Pernikahan Adat Banjar Perspektif ‘Urf”. Dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu menunjukkan bahwa suatu konsep didalam tradisi piduduk yaitu dengan menggunakan beberapa sajian dalam sebuah pernikahan. Tradisi *mukun* ini dilaksanakan karena dipercaya dapat menolak bala agar dapat terhindar dari roh-roh jahat yang telah mengganggu selama adanya acara pernikahan. Masyarakat beranggapan akan adanya bahaya yang menimpa apabila masyarakat tidak melaksanakan tradisi piduduk ini, dan sejauh ini tradisi piduduk dalam pernikahan dikategorikan *al-‘urf al-fasid* dan *‘urf al shahih*. *Al-‘urf al-fasid* karena banyak masyarakat yang mempercayai bahwa tradisi piduduk ini memang dapat menghindari dari roh-roh jahat, padahal meyakini selain Allah merupakan dosa besar dan perbuatan syirik dan bisa menjadi *‘urf al shahih* apabila masyarakat yang melaksanakan tradisi piduduk dalam pernikahan tidak meyakini bahwa tradisi piduduk merupakan suatu hal yang dapat

menyebabkan bencana.

Pada studi pendahuluan pada pemangku adat yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Maret yang ada di Desa Simpang Raja dengan menggunakan metode wawancara untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tradisi *mukun* dalam adat perkawinan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti maka didapatkan hasil bahwa Tradisi *Mukun* itu merupakan sebuah permintaan mempelai wanita kepada mempelai pria yang berupa barang atau makanan seperti jiwada atau dodol, roti kaleng, kurma, mie instan, kain sarung, serta kain panjang berbatik dengan jumlah yang cukup banyak sesuai dengan kesepakatan saat pada *rasanan*. Menurut Z selaku pemangku adat mengatakan bahwa *Mukun* merupakan bagian dari mahar, pada saat wanita mengatakan berapa jumlah maharnya maka disebutkan pula jumlah *mukun* yang diminta.

Sebagai masyarakat yang telah memiliki pegangan adat istiadat yang kuat terkhususnya masyarakat-masyarakat yang ada di Kabupaten PALI terkhususnya di Desa Simpang Raja yang sampai saat ini masih memiliki banyak tradisi yang masih dijaga dan dilestarikan. Tradisi-tradisi tersebut diantara salah satunya adalah tradisi *Mukun*. Tradisi *Mukun* merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Simpang Raja dalam melaksanakan perkawinan, di mana tradisi *Mukun* ini akan dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi antara keluarga kedua belah pihak antara wanita dan pria dan juga untuk menjalin tali silaturahmi kepada masyarakat dan juga kepada kerabat-kerabat yang jauh dengan adanya tradisi *Mukun* tersebut. Tradisi *Mukun* terdapat pada bagian permintaan atau pada bagian dari mahar wanita yang diminta dari pria yang bentuknya merupakan sebuah benda dan permintaan tersebut disesuaikan dengan kesepakatan saat pada *rasanan*, karena hal hal tersebut tradisi *mukun* mencakup pada bagian mahar namun berupa tradisi yang harus ada pada saat perkawinan guna mempererat tali silaturahmi antar saudara, hingga saat ini tradisi *Mukun* masih digunakan dan dilestarikan diberbagai daerah di Kabupaten PALI terkhususnya di Desa Simpang Raja.

Adanya fenomena-fenomena yang menarik dengan adanya masyarakat yang sampai saat ini masih melestarikan tradisi-tradisi di setiap daerah yang semuanya merupakan aset bangsa dan aset suatu daerah yang harus dijaga serta dilestarikan

supaya keaslian dan juga eksistensinya tidak akan lepas dimakan oleh arus globalisasi dan teknologi saat ini. Melalui urai di atas peneliti ingin membuat sebuah satu tulisan ilmiah dengan judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Mukun* Dalam Adat Perkawinan Di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Mukun* Dalam Adat Perkawinan Di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui **“Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Mukun* Di Desa Simpang Raja Kabupaten PALI.”**

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yang hendak dicapai , dapat diuraikan manfaat yang didapat dari penelitian ini untuk kedepannya. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai Tradisi *Mukun* dalam adat perkawinan yang terus dilestarikan dan berkembang hingga saat ini di kehidupan masyarakat Kabupaten PALI terkhususnya di Desa Simpang Raja, dan untuk memberikan informasi-informasi ke masyarakat secara luas mengenai Tradisi *Mukun* yang berada di Kabupaten PALI serta juga diharapkan sebagai sarana ilmu pengetahuan yang dapat digunakan di kehidupan bermasyarakat.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.1.1 Bagi Penulis

danya penelitian ini peneliti dapat menambahkan wawasan serta pengalaman bagaimana pelestarian Tradisi *Mukun* dalam adat perkawinan di desa Simpang Raja ini yang terus berkembang hingga saat ini dari zaman dahulu.

1.4.1.2 Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat menambahkan pengetahuan serta memberikan sumbangan pemikiran dalam menjaga serta melestarikan tradisi *mukun* ini yang ada di desa Simpang Raja Kabupaten PALI.

1.4.1.3 Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan mengenai Tradisi *Mukun* dalam adat perkawinan di desa Simpang Raja Kabupaten PALI, dan memberikan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian mengenai tradisi *mukun*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijihara Anas, Ilyas & Wahyu. (2017). *Pesona Wisata Kabupaten PALI*. Pendopo:Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten PALI
- Amir, R. (2019). *Perkawinan Beda Agama Di Indonesia Perspektif Hukum Islam*. *Jurnal AlQadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 6(1), 99. (<https://doi.org/10.24252/AlQadau.V6i1.9482>) diakses pada tanggal 11 Januari 2022
- Armia, Muhammad Siddiq. (2019). *Hukum Adat Perkawinan dalam Masyarakat Aceh Tinjauan Antropologi dan Sosiologi Hukum*. Banda Aceh:Naskah Aceh
- Huda, M., & Evanti, N. (2018). *Uang Panaik Dalam Perkawinan Adat Bugis Perspektif ‘ Urf (Studi Kasus Di Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam)* *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 3(2), 133–158. (<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jhki/article/view/1523>) di akses pada tanggal 15 Januari 2022
- Istnaini, N., Thamrin, H., & Effendi, S. (2020). *Manajemen Transportasi Light Rail Transit (Lrt) Di Kota Palembang*. November.
- Marbun Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat Jl Raya Belimbing No, F., & Kota Padang, K. (2018). *Angkan-Angkanan, Tradisi Angkat Persaudaraan Pada Masyarakat Penukal Abab Lematang Ilir (Pali) Sebagai Strategi Ekonomi Dan Strategi Politik*. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 1062–1076.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Mas’udi, M. F. (2019). *Relasi Antara Manusia Dan Budaya Pada Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi (Ekologi Budaya)*. *Prosiding Senabahasa* {, 3(2), 676–684.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). *Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier*. *Quanta*, 4(1), 44–51. (<https://doi.org/10.22460/Q.V1i1p1-10.497>) diakses pada tanggal 11 Januari 2022
- Nyimas, K. (2013). *Tradisi Penyalinan Naskah Islam Palembang: Ditinjau Dari*

- Perspektif Ekonomi. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 13(1).
- Qutuby , Sumanto Al .(2019). *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*. Semarang:Lemabaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press.
- Rohmaul, L. (2015). *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*. *Jurnal Agastya*, 5(1), 10–17. (<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>) diakses pada tanggal 11 Januari 2022
- Rokana, S., Hadiarti, A. A., & Anisah, A. (2021). *Peran Pendidikan Seni Dalam Melestarikan Kekayaan Budaya Di Era 5 . 0. Prosiding Dan Web Seminar Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 511–515.
- Saleh Acrirudin Saleh. (2020). *Psikologi Sosial*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Ekspres
- Sari, R. A., Musthafa, B., & Yusuf, F. N. (2021). *Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 1– 11.(<https://doi.org/10.17509/Jpp.V21i2.36972>) Diakses pada tanggal 11 Januari 2022.
- Sarwono W. Sarlito. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Magistra: Rajawali Ekspres
- Thaib, E. J. (2017). *Diikili Sebagai Ekspresi Islam Nusantara Dalam Budaya Islam Lokal Gorontalo : Perspektif Dakwah Islamiyah*. *Al-Ulum*, 16(1), 103. (<https://doi.org/10.30603/Au.V16i1.46>) diakses pada tanggal 14 Januari 2022
- Wilda Wulandari. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Massorong Di Desa Maroneng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang* 53(9), 1689–1699.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). *The Type Of Descriptive Research In Communication Study*. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.